

Jurnal Transformasi

Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020

PLS FIP IKIP Mataram

Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D : Dr. Akhmad Sukri Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisussa'di, S.Pd., M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli (Mitra Bestari)	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang) 2. Prof. Dr. Wayan Maba (Universitas Mahasaraswati) 3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya) 4. Drs. Mukhlis, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd. 2. Rila Hardiansyah, M.Pd 3. Lalu Muazzim, M.Pd 4. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd 2. Sarilah, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi	Halaman
<i>Ahmad Zainul Irfan, Nurul Iman</i>	1 - 11
Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Tangguh Pada Siswa MTs Darusshiddiqien NW Mertak Paok Tahun Pelajaran 2019/2020.....	
<i>Dodi Hananto, M. Samsul Hadi</i>	12 - 16
Pengaruh Teknik <i>Self Talk</i> Untuk Mengatasi Sikap <i>Introvert</i> Siswa.....	
<i>Fahmim Mandiara, Wayan Tamba</i>	
Pengaruh Penyelenggaraan Program Parenting <i>Parents Gathering</i> (Pertemuan Orang Tua) Terhadap Pola Asuhanak Pada PAUD Permata Bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019.....	17 - 24
<i>Ni Made Sulastri</i>	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Pasir.....	26 - 29
<i>Ni Nyoman Sri Windari, Herlina</i>	
Pengaruh Program Pelibatan Keluarga Dalam Kelas Inspirasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020.....	30 - 36
<i>Nurul Oktia Hidayanti, Kholisussa'di</i>	
Efektivitas Program Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Terhadap Pengembangan Potensi Lokal (<i>Lokal Genius</i>) Dalam Pendidikan Keluarga di Masyarakat Pesisir Dusun Karang Telaga Batu Layar Lombok Barat Tahun 2020.....	37 - 48
<i>Rabi'atun Hasanah, Suharyani</i>	
Pengaruh Metode Pra (<i>Participatory Rapid Appraisal</i>) Terhadap Implemenasi Pembangunan Masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I Tahun 2019.....	49 - 56
<i>Sarilah</i>	
Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas Awal Sekolah Dasar.....	57 - 65

**PENGARUH PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING *PARENTS GATHERING*
(PERTEMUAN ORANG TUA) TERHADAP POLA ASUHANAK PADA PAUD
PERMATA BANGSA JEMPONG BARU KOTA MATARAM 2019**

Fahmim Mandiara, Wayan Tamba

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram
Email: fahmimmandaiarapilarseni@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menjawab rumusan masalah, apakah ada pengaruh penyelenggraan program *parenting parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa jempog baru Kota Mataram 2019. Kemudian penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh program *parenting parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa jempog baru Kota Mataram 2019. Subjek penelitian ini adalah orang tua/wali murid, kemudian metode penentuan subjek pada penelitian ini adalah studi populasi karna jumlah subjek kurang dari 100 orang melainkan hanya 25 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus statistik Chi Kuadrat X^2 . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh pada anak yang dirasakan oleh orang tua/wali murid setelah mengikuti program parenting. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan Chi Kuadrat X^2 yang menghasilkan nilai 15,61 sedangkan dari jumlah derajat kebebasan (DK) dengan taraf kesalahan 5% maka harga Chi Kuadrat X^2 tabel yaitu 9,488. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Berdasarkan dari perhitungan tersebut bisa dikatakan bahwa pengaruh yang terjadi dari program *parenting parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa sangat tinggi dan patut dipertahankan agar melahirkan anak-anak yang cerdas dan aktif bagi kehidupan bangsa dikemudian hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh program *parenting parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa karna semakin siap orang tua/wali murid dalam pengasuhan terhadap anak maka semakin cerdas dan aktif pula anak yang dilahirkan demi kehidupan bangsa dan negara kedepan.

Kata kunci: *Perenting, Pola Asuh*

PENDAHULUAN

Parenting atau pendidikan keluarga adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Pada umumnya parenting adalah proses pembelajaran pengasuhan interaksi antara orang tua dan anak yang meliputi aktivitas memberi petunjuk, memberi makan, memberi pakaian, melindungi anak saat mereka tumbuh berkembang. Program parenting ini beberapa tahun belakangan sudah populer dikalangan satuan

pendidikan, dan biasanya pada satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) kemudian bekerjasama dengan keluarga atau wali murid dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia diruang lingkup pendidikan.

Dalam parenting ada beberapa jenis program yang biasa diterapkan dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), dan salah satu jenis program parenting itu adalah *parents Gathering* (Pertemuan Orang Tua). *Parents Gathering* (Pertemuan

Orang Tua) merupakan program yang melibatkan satuan pendidikan atau pihak sekolah dengan pihak wali murid atau orang tua guna membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan anak mereka masing-masing. Paud Permata Bangsa Jempong Baru Kota Mataram merupakan salah satu satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang sudah cukup lama berdiri dan juga sudah menerapkan banyak sekali program-program demi mencetak peserta didik dan generasi penerus bangsa sesuai yang tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang “Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bagian II Pendidikan Anak Usia Dini Paragraf 1 (fungsi dan tujuan).

Dalam setiap satuan pendidikan tentunya memiliki permasalahan yang sangat beragam, dan tidak terkecuali juga dengan satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) Permata Bangsa. Pada Paud Permata Bangsa pastinya banyak peserta didik yang tentunya memiliki perbedaan pula dalam segi karakter, sifat, keaktifan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perbedaan perilaku, karakter dan keaktifan anak adalah salah satu faktor yang disebabkan oleh bagaimana cara pengasuhan yang diberikan keluarga terutama orang tua/wali murid di rumah kepada anaknya. Orang tua/wali murid yang tergolong jarang berkomunikasi baik dengan anaknya, tentu akan kesulitan dalam mengetahui dan memantau apa yang dialami oleh anak di sekolah maupun di rumah. Kemudian ini akan memberikan dampak yang kurang baik pula kepada anak mereka dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Pola asuh bisa diartikan sebagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan

mendisiplinkan serta melindungi anak dalam proses kedewasaan hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya. Ada berbagai pola asuh yang biasanya diterapkan oleh orang tua dalam keluarga, tergantung masing-masing tipe orang tua. Berbagai tipe inilah muncul perbedaan dan mengasuh anak dan juga perbedaan karakter yang ditunjukkan oleh anak, sesuai dengan pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diajukan rumusan masalah adalah “Bagaimana Pengaruh Penyelenggaraan Program Parenting Parents Gathering (Pertemuan Orang Tua) Terhadap Pola Asuh Anak Pada Paud Permata Bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Penyelenggaraan Program Parenting Parents Gathering (Pertemuan Orang Tua) Terhadap Pola Asuh Anak Pada Paud Permata Bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan bagi semua kalangan terutama bagi pihak-pihak yang erat kaitannya dengan program parenting ini.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan, motivasi bagi banyak pihak baik instansi, lembaga, orang tua/wali murid, membaca, maupun peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada aspek-aspek yang belum diteliti.

KAJIAN TEORI

1. Parenting

Program parenting atau pendidikan berbasis keluarga secara umum adalah program pembedayaan orang tua atau anggota keluarga lain agar semakin

memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosialnya dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya dirumah, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahapan perkembangannya (Latif, 2013:17). Sedangkan Bowman, et.al, (2010) mengatakan parenting yakni sebuah program untuk mengubah atau meningkatkan kemampuan membesarkan anak dan keterampilan dari sistem keluarga atau sistem perawatan anak.

Dari beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan parenting adalah sebuah program pendidikan yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid yang mendidik tentang bagaimana kondisi dan perkembangan anak mereka baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah dan lingkungan bermainnya.

2. Parents *Gathering* (Pertemuan Orang Tua)

“Parents *gathering* adalah pertemuan orang tua dengan pihak lembaga PAUD yang difasilitasi oleh panitia program parenting guna membicarakan tentang program-program lembaga PAUD dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan anak di keluarga dalam rangka menumbuh-kembangkan anak secara optimal. Biasanya dapat membahas berbagai jenis materi dan berbagai hal tentang kebutuhan tumbuh kembang anak, misalnya: tentang program-program paud, gizi dan makanan, tentang kesehatan, tentang pendidikan karakter, penyakit pada anak, dan sebagainya tetapi tetap dalam ruang lingkup tentang anak”

(Kurniawan,2016: 35). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa “Pertemuan orang tua adalah wadah komunikasi bagi orang tua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang melaksanakan pendidikan anak usia 0-6 tahun di rumah. Termaksud anggota keluarga kakek dan nenek serta orang dewasa lainnya yang tinggal di rumah”(Latif, 2013: 262).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka bisa disimpulkan bahwa *parents gathering* (Pertemuan Orang Tua), adalah suatu pertemuan orang tua dengan pihak lembaga yang sudah direncanakan dalam rangka mengkomunikasikan dan membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan anak mereka mulai dari pengasuhannya, makan, kesehatan, sikap, prilaku dan lain sebagainya yang merasa perlu dibahas dalam pertemuan tersebut.

3. Pola Asuh

Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan pemenuhan fisik seperti, makan, minum dan lainnya, dan kebutuhan nonfisik seperti, perhatian, empati, kasih sayang, dan lain sebagainya (Wibowo, 2011:112). Kemudian pendapat lain mengemukakan bahwa Secara etimologi “pengasuhan berasal dari kata “Asuh” yang artinya pemimpin, pengelola, pembimbing, sehingga” pengasuh adalah orang yang melaksanakan bimbingan, memimpin, atau mengelola. Pengasuhan yang dimaksud disini adalah pengasuhan anak, mengasuh anak adalah mendidik dan memelihara anak, seperti mengurus

makan, minum pakaian dan lain sebagainya” (Hasan, 2009: 21).

Dari beberapa pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa pola asuh adalah cara komunikasi antara orang tua dan keluarga terutama kepada anak, dan cara komunikasi ini bersifat terikat karena merupakan bimbingan orang tua agar keluarga mereka bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan yang diinginkan keluarga tersebut.

a. Tipe Pola Asuh

1) Tipe *Autoritatif*

Orang tua tipe *Autoritatif* akan menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Orang tua ini memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Akan tetapi mereka tetap memberikan kehangatan, bimbingan dan komunikasi dua arah. Mereka memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan. Anak dari orang tua ini akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mandiri, tegas terhadap diri sendiri, ramah dengan teman sebayanya, dan mau bekerja sama dengan orang tua. Anak juga akan berhasil secara intelektual dan sosial, menikmati kehidupan, dan memiliki motivasi yang kuat (Hasan, 2009:25). Sedangkan pendapat lain mengetakan bahwa pola asuh Tipe *Autoritatif* adalah pola yang dicirikan dengan adanya tuntutan dari orang tua disertai komunikasi terbuka antara anak dan orang tua, mengharapkan kematangan perilaku pada anak dan disertai dengan adanya kehandatan dari orang tua (Mega, 2017: 38).

Dari kedua pendapat diatas maka disimpulkan bahwa pola asuh Tipe *Autoritatif* adalah pola asuh orang tua yang amat sangat memperhatikan anaknya dan juga tetap menghargai anak dalam pengambilan keputusan.

2) Tipe *Otoriter*

Tipe orang tua ini selalu menuntut dan mengendalikan semata-mata karena kekuasaan, tanpa kehangatan, bimbingan dan komunikasi dua arah. Anak-anak mereka dipaksa untuk tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya apalagi membantah. Iklim demokratis sama sekali tidak terbangun dikeluarga ini. Laksana dalam dunia militer, anak tidak boleh membantah perintah sang komandan/orang tua meski benar atau salah. Secara ciri khas pola asuh *otoriter* diantaranya adalah: a)Kekuasaan orang tua amat dominan; b)Anak tidak diakui sebagai pribadi; c)Kontrol terhadap tingkah laku anak amat ketat; dan d)Orang tua akan sering-sering hukumi jika anak tidak patuh (Wibowo,2012:76-77). Sedangkan pendapat lain mengatkan bahwa pola asuh Tipe *Otoriter* adalah pola asuh dimana aturan yang kaku, ketat dan aturan yang harus dipatuhi oleh anak – anaknya tanpa mau tahu perasaan sang anak. Hukuman mental dan fisik akan sering diterima oleh anak dengan alasan agar anak tetap harus patuh dan disiplin serta menghormati orang tua yang telah membesarkan (Shochib, 2017: 44).

Dari kedua pendapat diatas maka disimpulkan bahwa pola asuh *Otoriter* merupakan tipe pola asuh orang tua terhadap anak yang begitu semena-mena terhadap anak yang bisa menyebabkan anak menjadi tertekan dan bahkan depresi dari banyaknya peraturan yang kaku dan ketat tersebut.

3) Tipe Demokratis

Pola asuh ini bertolak belakang dengan pola asuh *otoriter*. Orang tua memberikan kebebasan kepada putra-putrinya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya. Secara lengkap pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut: a) Orang tua senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka; b) Pola asuh demokratis ada kerjasama yang harmonis antara anak dan orang tua; c) Diakui sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dan dukungan serta dipupuk dengan baik; d) Karena sikap orang tua yang demokratis akan dibimbing dan mengarahkan anak-anak mereka; dan e) Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku (Wibowo, 2012:77). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa pola asuh Tipe Demokratis adalah tipe pola asuh orang tua terhadap anak yang dimana anak diajak mendiskusikan hal-hal untuk mengambil keputusan dan anak diberi kepercayaan dan tanggung jawab. Orang tua akan selalu bersikap rasional, realitis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak (Shochib, 2017: 44-45).

Dari kedua pendapat di atas maka disimpulkan bahwa pola asuh Demokratis merupakan tipe pola asuh orang tua yang santai dan terkontrol sangat baik oleh orang tua yang sudah memberikan anak kepercayaan untuk ikut berdiskusi bersama mereka dalam hal-hal yang sewajarnya sesuai dengan usia dan tahap tumbuh kembangnya.

b. Pola Asuh *Permisif*

Pola asuh ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut; a) Orang tua

memberikan kebebasan penuh kepada anak-anaknya untuk berbuat; b) Dominasi pada anak; c) Tidak ada bimbingan terhadap anak; d) Kontrol perhatian orang tua kepada anak sangat kurang, bahkan tidak ada. Kelebihan dari pola asuh ini adalah anak bisa bebas menentukan apa yang mereka inginkan. Namun, jika anak tidak dapat mengontrol dan mengendalikan diri, mereka justru akan terjerumus pada hal-hal negatif (Wibowo, 2012:77-78). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa pola asuh Tipe Permisif adalah tipe pola asuh orang tua terhadap anak dimana tidak ada bimbingan maupun aturan yang ketat dari orang tua, Anak tidak akan dihukum meskipun melanggar peraturan (Shochib, 2017: 45).

Dari kedua pendapat di atas maka disimpulkan bahwa pola asuh Permisif adalah tipe pola asuh orang tua terhadap anak yang liberal atau tak terarah. Orang tua tipe ini sangat tidak perhatian terhadap anak dan memberikan kebebasan yang terpusat kepada sang anak, hingga nantinya akan berdampak tidak baik bagi anak dan juga tidak harmonis antara anak dengan orang tua.

POPULASI DAN SAMPEL

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wali murid /orang tua siswa Paud Permata Bangsa Jempong Barat Kota Mataram 2019 yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kepada

responden, setelah itu data dari angket dianalisis lebih lanjut untuk menemukan jawaban pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap.

RANCANGAN PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena “polarancangan *One Group Pretest-Posttest Design* dimana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan” (Sugiyono, 2011: 74-75). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik chi kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

PEMBAHASAN

Melalui data yang diperoleh dari angket sebagai metode utama dalam penelitian ini, dari data rekapitulasi angket free test atau sebelum diberikan perlakuan nilai skor yang dihasilkan sangat berbeda jauh dengan skor data rekapitulasi angket post test atau sesudah diberikan perlakuan memiliki nilai skor cukup tinggi. Dengan demikian melalui data yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus statistic X^2 tersebut, dapat dilaksanakannya pengujian hipotesis untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pengaruh penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa? dengan menggunakan rumus statistic X^2 menunjukkan bahwa hasil

dari penelitian ini, ada pengaruh penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada chi kuadrat paud permata bangsa jempong baru kota mataram 2019.

Berdasarkan dari hasil rumusan diatas dengan menggunakan rumus statistic chi kuadrat X^2 maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak adanya pengaruh penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019 diterima.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama. Anak menghabiskan 80% harinya bersama keluarga dan lingkungannya. Sehingga oleh karena itu penting bagi keluarga untuk mengetahui cara yang baik dan tepat dalam menghadapi dan mendidik anak usia dini (Latif, 2013:255). Selanjutnya juga seperti yang dikemukakan oleh Maemunah Hasan dalam buku pendidikan anak usia dini bahwa dalam pendidikan, orang tua memegang peranan sebagai mediator antara anak dan masyarakatnya, antara anak dengan norma-norma kehidupan, antara anak dengan orang dewasa dan tentunya visi orang tua masing-masing.

Dengan demikian, bahwa penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) dikatakan sangat bisa memberikan pengaruh yang baik bagi orang tua/wali murid dan terlebih khususnya bagi anak

pada paud permata bangsa terutama dalam segi pola asuh orang tua terhadap anak. Terbukti bahwa setelah penyelenggaraan program parenting tersebut pengetahuan tentang hal-hal yang sebelumnya tidak dianggap terlalu penting dalam hal pegasuhan terhadap anak menjadi lebih dirasakan, dipertimbangkan dan diperhatikan lagi, sehingga kedepannya anak akan lebih siap menjadi calon-calon generasi penerus bangsa yang hebat sesuai dengan apa yang dicita-citakan dan tertera dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang “pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan” Bagan II Pendidikan Anak Usia Dini, “menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pengamatan lapangan mengenai pengaruh penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus χ^2 dan didapatkan nilai 15,61. Ternyata harga χ^2 kuadrat hitung dari data angket lebih besar dari tabel (15,61 > 9,488) dan menunjukkan signifikan. Jadi kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh penyelenggaraan program parenting *parents gathering* (pertemuan orang tua) terhadap pola asuh anak pada paud permata bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019.

SARAN

1. Pengelola

Pengelola merupakan seseorang yang mampu menyelenggarakan, mencerminkan dan mengorganisir suatu lembaga dan diharapkan mampu mempertahankan potensi pendidikan dan mengontrol segala seluk beluk lingkungan.

2. Pendidikan

Menjaga hubungan kerja sama baik dengan orang tua murid, antar pengelola, guru-guru, aparat pemerintah dan dan organisasi lain yang ada dimasyarakat, memonitoring segala perkembangan pendidik, dan bahkan anak baik dari segi kongnitif, bahkan psikomotoriknya.

3. Pendidik/guru

Pendidik/guru seorang profesional yang diharapkan dapat memberikan stimulus atau rangsangan terhadap muridnya, terlebih dalam segi pola pengasuhan. Pendidik terlebih dahulu harus memberika cerminan terbaik bagi orang tua/wali murid dalam melaksanakan pengasuhan yang seharusnya bagi anak agar apa yang menjadi kebiasaan anak disekolah bisa sinkron dengan apa yang menjadi kebiasaan dirumah mereka masing-masing.

4. Orang tua/wali murid

Orang tua/wali murid merupakan ujung tombak dalam penciptakan dan mendidik generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter. Tentunya dalam mensukseskan upaya tersebut orang tua diharapkan paham betul dengan apa yang harus dilakukan mulai dari hal terkecil dalam pola pengasuhan kepada anak dan kemudian diimplementasikan. Untuk itu adanya kepedulian orang

tua/wali murid terhadap pola asuh melalui penyelenggaraan program parenting sangat bagus untuk tetap diperhatikan dan tetap mengontrol keseharian anak dirumah. Selain itu juga orang tua/wali murid harus mampu menjalin kerjasama dengan semua komponen yang mendukung pendidikan anak mereka.

5. Peneliti lain

Diharapkan meneliti aspek-aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Maimunah. 2012 . Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Diva Press.
- Latif, Mukhtar, Zulkhairina, Zubaidah Rita, Afandi Muhammad. 2013 . Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. Jakarta: Karisma Putra Utama.
- Mega, Wahyu.,2017. Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang Tua Di Paud Cinta Kasih (38).
- Shochib, Moh, Dr. 2017. Pola Asuh Orang Tua: Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Strategi Pembangunan Karakter Anak Usia Emas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.